



Research Article

Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Da'arul Qur'an Karawang

Alfa Briyan Nudin¹, Debibik Nabilatul Fauziah², Neng Ulya³

1. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
E-mail: alfabriyan8@gmail.com 
2. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
E-mail: debibiknabilatulfauziah@staff.unsika.ac.id
3. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
E-mail: neng.ulya@fai.unsika.ac.id



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 02, 2026
Accepted : July 03, 2026

Revised : June 04, 2026
Available online : August 05, 2026

How to Cite: Alfa Briyan Nudin, Debibik Nabilatul Fauziah and Neng Ulya. (2026) "The Influence of Smartphone Use on Students' Learning Outcomes in the Subject of Fiqh at Madrasah Aliyah Da'arul Qur'an Karawang", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(3), pp. 1576–1589. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i3.2331.

The Influence of Smartphone Use on Students' Learning Outcomes in the Subject of Fiqh at Madrasah Aliyah Da'arul Qur'an Karawang

Abstract. The reason the researcher chose the title above is because the researcher found a case of students at Madrasah Aliyah Da'arul Qur'an Karawang experiencing a lack of focus on learning and realizing that their report card grades were decreasing in the subject of fiqh due to excessive use of smartphones, which increased in the odd semester then decreased in the even semester due to excessive use of smartphones. The use of smartphones for students can facilitate communication,

increase knowledge about technological developments, make it easier to find information and make it easier to find information. The approach to this research is a quantitative approach and the type of research is correlational. The sample in this study amounted to 57 people. Data collection techniques used questionnaires and documentation. Data analysis used descriptive and inferential statistics. Based on the results of descriptive statistical analysis, the use of smartphones by students in grades X XI XII at Madrasah Aliyah Daarul Qur'an Karawang is in the moderate category of 88% Based on the results of descriptive analysis of student learning outcomes at Madrasah Aliyah Daarul Qur'an is in the moderate category of 88% Based on the results of simple regression analysis using the SPSS version 25 application, the regression equation test is $\hat{Y} = 56,238 + 0.228 X$. The results of the regression significance test obtained a value of 0.01, then the sig. value. $0.01 < 0.05$ which means H_a is accepted and H_o is rejected, so it can be concluded that there is an effect of smartphone use on student learning outcomes. And the coefficient of determination value And the coefficient of determination value (R Square) is 9.09% which means that the percentage contribution of smartphone use to student learning outcomes is 9.09%.

Keywords: Smartphone, Learning Outcomes, Students, In Fiqh Subject, Madrasah Aliyah, Educational Technology

Abstrak. Alasan peneliti memilih judul diatas karena peneliti menemukan sebuah kasus pada peserta didik di Madrasah Aliyah Da'arul Qur'an Karawang mengalami kurangnya fokus belajar serta sadar nilai raportnya menurun pada mata pelajaran fikih disebabkan oleh penggunaan smartphone yang berlebihan, yang di semester ganjilnya meningkat kemudian di semester genap nya menurun penyebabnya terlalu sering menggunakan smartphone. Penggunaan smartphone bagi pelajar yaitu dapat mempermudah komunikasi, menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi, dapat mempermudah dalam mencari informasi dan dapat mempermudah mencari informasi. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah korelasional. Sampel pada penelitian ini berjumlah 57 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Berdasarkan dari hasil analisis statistik deskriptif, penggunaan smartphone peserta didik kelas X XI XII dimadrasah aliyah da'arul qur'an karawang berada pada kategori sedang sebesar 88% Berdasarkan hasil analisis deskriptif Hasil belajar peserta didik di madrasah aliyah daarul qur'an berada pada kategori sedang sebesar 88% Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 uji persamaan regresinya yaitu $\hat{Y} = 56,238 + 0.228 X$. Hasil uji signifikansi regresi diperoleh nilai sebesar 0.01, maka nilai sig. $0.01 < 0.05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak, Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan smartphone terhadap hasil belajar peserta didik. Dan nilai koefisien determinasi Dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 9,09% yang mengandung arti bahwa persentase sumbangan penggunaan smartphone terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 9,09%.

Kata kunci: Smartphone, Hasil Belajar, Peserta Didik, Pada Mata Pelajaran Fiqih, Madrasah Aliyah, Teknologi Pendidikan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi smartphone di era modern mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, menjadikannya sebagai salah satu bagian esensial dalam kehidupan manusia. Majunya teknologi smartphone telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam hal komunikasi jarak jauh yang kini

menjadi lebih efisien dan tanpa batasan. Seperti yang dikemukakan oleh,¹ smartphone merupakan salah satu teknologi komunikasi yang memungkinkan manusia untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi secara cepat. Perkembangan teknologi komunikasi ini berbanding lurus dengan meningkatnya penggunaan smartphone di berbagai lapisan masyarakat. Teknologi smartphone yang terus mengalami kemajuan dari masa ke masa kini telah dimanfaatkan oleh seluruh elemen masyarakat, mulai dari kalangan pengusaha, dunia pendidikan, masyarakat dengan ekonomi tinggi maupun rendah, hingga pelajar yang telah banyak menggunakan smartphone canggih. Menurut,² kemajuan teknologi ini telah mengakibatkan perubahan besar pada umat manusia, termasuk berdampak signifikan terhadap nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Di Indonesia, pengaruh kemajuan teknologi smartphone terhadap nilai-nilai kebudayaan dan pendidikan yang dianut masyarakat, baik di perkotaan maupun pedesaan, terlihat sangat besar. Kemajuan teknologi smartphone dan internet tidak hanya dapat diakses oleh masyarakat perkotaan, tetapi juga oleh masyarakat pedesaan. Konsekuensinya, segala bentuk informasi, baik positif maupun negatif, dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat. Smartphone, yang merupakan alat komunikasi multifungsi untuk chatting, telepon, bermedia sosial, dan berbagai aktivitas lainnya, dilengkapi dengan fitur web untuk internet browsing dan menerima email. Keberadaan smartphone di tengah pesatnya globalisasi teknologi komunikasi dan informasi memunculkan fenomena tersendiri bagi dunia pendidikan, khususnya bagi peserta didik di madrasah aliyah.³

Kehadiran teknologi smartphone yang dapat mengakses berbagai informasi dari seluruh dunia dengan cepat, mudah, dan murah dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bentuk pola belajar untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Hal ini dimungkinkan oleh berbagai fitur yang tersedia, seperti jaringan akses internet yang menyediakan beragam informasi yang dibutuhkan penggunanya. Smartphone telah menjadi teknologi dengan perkembangan yang sangat cepat, menjadi media komunikasi canggih tanpa batasan. Pemberian smartphone oleh orang tua kepada anak dimaksudkan sebagai media komunikasi yang memudahkan orang tua untuk tetap terhubung dengan anak ketika berada di sekolah, serta memfasilitasi anak dalam memperoleh materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah, sekaligus mencegah anak tertinggal dari perkembangan teknologi. Namun, di samping dampak positif tersebut, penggunaan smartphone juga menimbulkan dampak negatif yang tidak kalah signifikan.⁴ Melihat perkembangan teknologi

¹ Nursina, La Ode Muh. Umran, and Joko, "Penggunaan Smartphone Dalam Mengembangkan Pola Belajar Siswa Sma Negeri 1 Kulisusu Utara Kabupaten Buton Utara," *Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (2017): 1–21, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52423/jikuho.v2i1.1888>.

² J Avis, "Kemajuan Teknologi Pada Ponsel Pintar Dan Dampaknya Pada Masyarakat," *Google Scholar*, 2014.

³ R Nugraha, *Pengaruh Teknologi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*, Edu Tech Press, 2020.

⁴ Muh. Zainuddin Nur and Andi Agustang, "KONTROL SOSIAL ORANGTUA TERHADAP PENGGUNAAN SMARTPHONE PADA REMAJA (STUDI DI DESA GIRING-GIRING KECAMATAN BONTONMPO KABUPATEN GOWA)," *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM* 6, no. 2 (2019): 68–73, <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/sosialisasi.voio.13239>.

komunikasi yang semakin pesat, terdapat kebutuhan untuk meneliti seberapa besar pengaruh smartphone terhadap hasil belajar peserta didik, apakah dengan teknologi yang semakin canggih, peserta didik dapat memanfaatkan teknologi tersebut dengan optimal atau justru sebaliknya. Keberadaan smartphone memiliki potensi dampak positif dan negatif terhadap peserta didik. Salah satu dampak positif adalah kemudahan peserta didik dalam mengakses materi pelajaran melalui smartphone dalam proses pembelajaran. Namun, di sisi lain, smartphone juga berpotensi memberikan pengaruh negatif ketika peserta didik menyalahgunakannya, seperti mengganggu konsentrasi peserta didik ketika mereka lebih fokus pada aktivitas smartphone yang tidak bermanfaat dibandingkan dengan pendidikannya.⁵ Hasil belajar, menurut,⁶ merupakan perubahan yang dimiliki seseorang setelah melalui proses belajar. Hasil belajar dapat dipahami sebagai perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dihasilkan dari usaha pendidikan, yang mencakup domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sementara itu,⁷ mendefinisikan hasil belajar sebagai hasil yang diperoleh siswa atau mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajar, yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf. Dengan demikian, hasil belajar memberikan gambaran tentang proses belajar yang dilakukan oleh seseorang.⁸ Mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu. Sejalan dengan pendapat tersebut,⁹ menyatakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belajar tidak hanya berkaitan dengan penguasaan konsep atau teori mata pelajaran, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat dan bakat, penyesuaian sosial, berbagai keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.¹⁰

Seiring dengan perkembangan smartphone, terdapat dampak yang dirasakan oleh peserta didik, baik dampak positif maupun negatif. Sebagian peserta didik menggunakan smartphone untuk mengakses materi pembelajaran di sekolah. Namun, di sisi lain, penggunaan smartphone juga dapat menyebabkan peserta didik menjadi malas dan cenderung membuang waktu dengan bermain smartphone, serta menurunkan konsentrasi dalam menerima materi pelajaran karena terlalu sibuk dengan smartphone mereka. Perbedaan tersebut dapat diamati dari dua perspektif, yaitu sebelum mengenal smartphone dan setelah mengenal smartphone. Pola belajar

⁵ Retalia Retalia, Tritjahjo Danny Soesilo, and Sapto Irawan, "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12, no. 2 (2022): 139–49, <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p139-149>.

⁶ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR*, 2021, 289–302, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar, Putaka Belajar*, 2013.

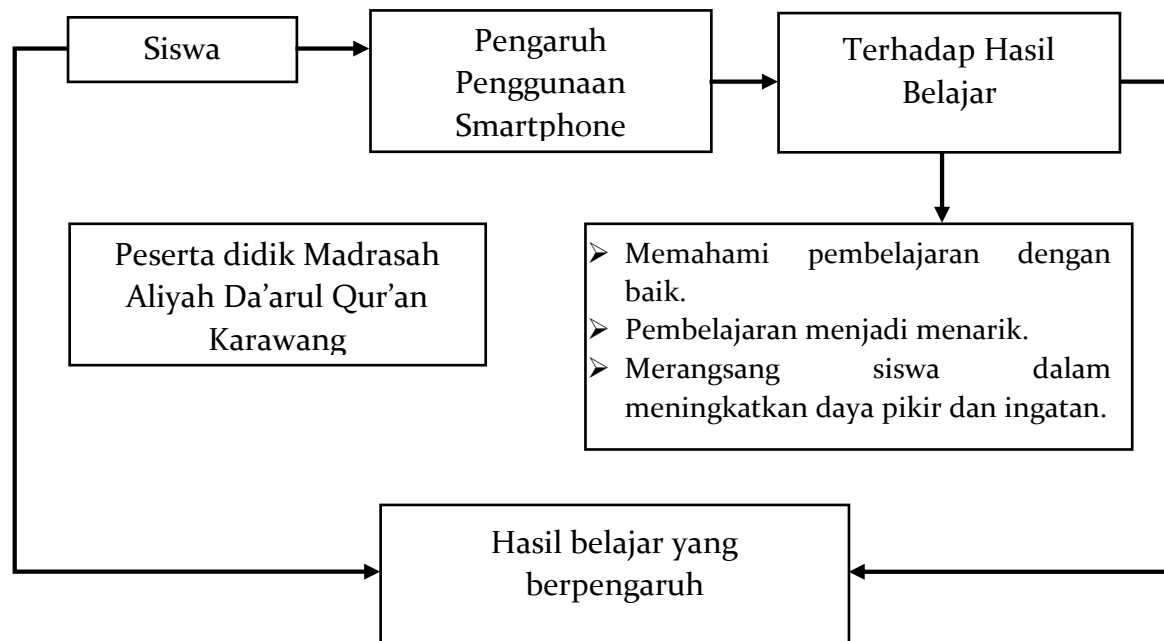
⁸ H. B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, PT Bumi Aksara, 2007.

⁹ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Alfabeta, 2012.

¹⁰ Khoirunnisak, "Pembelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah," *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Kependidikan* 5, no. 2 (2021): 47–62, <https://www.staitapadangsidiimpunan.ac.id/images/pdf/4.Khoirunnisak.pdf>.

peserta didik sebelum mengenal smartphone menunjukkan waktu belajar di rumah maupun di sekolah yang lebih teratur dan terstruktur. Sebagai contoh, peserta didik yang pada semester ganjil memperoleh nilai bagus dapat menerima materi pelajaran di ruang kelas dengan fokus, rajin belajar di rumah, dan dalam proses pembelajaran harus membaca buku di perpustakaan untuk menambah pengetahuan sesuai arahan guru. Namun, setelah peserta didik mengenal smartphone, hasil belajar mereka cenderung menurun di semester genap karena penggunaan smartphone yang tidak teratur. Berdasarkan observasi awal pembelajaran peserta didik di Madrasah Aliyah Da'arul Qur'an Karawang, teridentifikasi pembelajaran yang kurang efektif. Beberapa peserta didik mengalami dan menyadari penurunan hasil belajar mereka, di mana pada semester ganjil hasil belajar mereka meningkat, namun pada semester genap mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh seringnya penggunaan smartphone yang tidak dimanfaatkan untuk belajar, melainkan untuk mengakses konten-konten yang tidak relevan dengan pembelajaran. Dalam hal ini, guru Madrasah Aliyah Da'arul Qur'an Karawang berupaya agar pembelajaran peserta didik berjalan dengan baik, meskipun terdapat fenomena penggunaan smartphone yang tidak teratur di kalangan peserta didik. Pengaruh penggunaan smartphone sebenarnya dapat mendukung aktivitas belajar jika digunakan untuk mengakses perpustakaan online atau e-book. Namun, realitas yang ada pada peserta didik Madrasah Aliyah Da'arul Qur'an Karawang menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang menggunakan smartphone secara tidak terarah, hanya untuk mengakses konten-konten yang tidak bermanfaat bagi pembelajaran. Madrasah merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran penting dan setara dengan sekolah umum. Dari perspektif historis, sekolah atau pendidikan umum dibentuk pada masa kolonial Belanda, sedangkan madrasah dibentuk sebagai respons terhadap pandangan umum bahwa sekolah-sekolah Belanda hanya diperuntukkan bagi kaum elit penguasa dan pejabat pemerintah. Di Kabupaten Karawang terdapat 30 Madrasah Aliyah dengan karakteristik khasnya masing-masing.¹¹ Sementara itu, di Kecamatan Klari sendiri terdapat total 83 sekolah. Penelitian ini memilih Madrasah Aliyah Da'arul Qur'an sebagai lokasi observasi dan penelitian mengenai pengaruh penggunaan smartphone terhadap hasil belajar peserta didik. Madrasah Aliyah Da'arul Qur'an terletak di Jalan Raya Telagasari No. 17 Kawali Klari Karawang, memiliki 4 ruang kelas dan beberapa ruang penunjang, dengan 15 orang guru dan 1 kepala sekolah. Madrasah ini telah menerapkan kurikulum 2013 untuk seluruh jenjang kelas X, XI, XII. Dalam proses pembelajaran, perangkat yang meliputi Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah sesuai dengan kurikulum 2013. Terdapat 30 peserta didik yang tersebar di masing-masing kelas. Berdasarkan observasi penelitian, ditemukan bahwa terdapat peserta didik di Madrasah Aliyah Da'arul Qur'an Karawang yang mengalami dan menyadari penurunan nilai rapor pada mata pelajaran fikih, di mana pada semester ganjil nilai mereka meningkat, namun pada semester genap mengalami penurunan. Penyebabnya adalah penggunaan smartphone yang terlalu sering dan tidak terarah.

¹¹ K. G Madrasah, "Kemenag GIS Madrasah," *Madrasah Kemenag*, 2024, <https://madrasah.kemenag.go.id/gis/home/index/32/3215>.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiono, kerangka pemikiran merupakan sintesa antara hubungan variabel yang disusun dari beberapa teori yang telah dideskripsikan. Menguasai teori-teori sebagai dasar menyusun kerangka pemikiran yang membuahkan hipotesis sangat penting. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Objek permasalahan yang menjadi dasar dalam kerangka berpikir adalah pencapaian tujuan. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini meliputi penggunaan smartphone dan hasil belajar pada mata pelajaran fikih. Penggunaan smartphone secara berlebihan menimbulkan permasalahan terhadap hasil belajar peserta didik kelas X, XI, XII pada mata pelajaran Fikih. Oleh karena itu, himbauan dari guru ketika di kelas terhadap peserta didik untuk membatasi penggunaan smartphone menjadi penting agar hasil belajar peserta didik dapat mencapai predikat baik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan smartphone terhadap hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Da'arul Qur'an Karawang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis terhadap pemahaman tentang penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan, khususnya di lingkungan madrasah aliyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode non-eksperimen korelasional untuk mengetahui pengaruh penggunaan smartphone terhadap hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Da'arul Qur'an Karawang. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian disajikan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik.¹² Metode non-eksperimen digunakan karena

¹² Amir Hamzah, "Metode Penelitian Kepustakaan Library Research," *Malang: Literasi Nusantara Abadi*, 2020.

penelitian tidak melakukan kontrol langsung, manipulasi, atau perlakuan pada variabel penelitian, melainkan mengamati fenomena yang ada secara alami. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X, XI, dan XII Madrasah Aliyah Da'arul Qur'an Desa Duren Kecamatan Klari Kabupaten Karawang yang berjumlah 67 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan teknik random sampling, di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Yamane dengan tingkat kesalahan 10%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 57 peserta didik dari total populasi 67 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati penggunaan smartphone peserta didik, angket digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan smartphone terhadap hasil belajar, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pendukung seperti identitas sekolah, sarana prasarana, dan nilai hasil belajar peserta didik. Instrumen penelitian berupa kuesioner menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban: sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

Validitas instrumen diuji menggunakan rumus Pearson Product Moment dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner variabel X (penggunaan smartphone) dan variabel Y (hasil belajar) dinyatakan valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel (0,2564). Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,643 untuk variabel X dan 0,738 untuk variabel Y, yang menurut Guilford (dalam M. Taufik, 2019) termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, uji normalitas dengan metode Lilliefors Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui normalitas distribusi data, dan uji linearitas untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t , uji korelasi product moment, dan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan smartphone terhadap hasil belajar peserta didik. Seluruh pengujian statistik dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25 dengan taraf signifikansi 5%. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Da'arul Qur'an yang berlokasi di Jalan Kosambi-Telagasari No. 17, Kawali, Desa Duren, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang. Waktu penelitian berlangsung selama enam bulan, mulai dari bulan Agustus 2024 hingga Januari 2025, dengan tahapan yang meliputi observasi awal, penyusunan rencana penelitian, penyusunan teori, penyusunan dan uji instrumen, analisis data, hingga penyusunan laporan. Pemilihan lokasi dan waktu penelitian mempertimbangkan aksesibilitas dan ketersediaan subjek penelitian, serta kesesuaian dengan kalender akademik sekolah agar tidak mengganggu proses pembelajaran (Sugiyono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penggunaan Smartphone pada Peserta Didik di MA Da'arul Qur'an

Penelitian ini mengkaji penggunaan smartphone oleh peserta didik kelas X, XI, dan XII di Madrasah Aliyah Da'arul Qur'an Karawang. Data diperoleh melalui angket

dengan skala likert yang telah diisi oleh 57 responden. Hasil analisis deskriptif menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa nilai penggunaan smartphone berada pada rentang 45,00 hingga 66,00 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 56,07. Standar deviasi yang diperoleh sebesar 4,769 mengindikasikan tingkat penyebaran data yang cukup moderat dari nilai rata-rata, dengan nilai varians sebesar 22,74.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Penggunaan Smartphone

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistics	Mean Statistic	Std Error	Std Deviations Statistic	Variance Statistic
Penggunaan Smartphone	57	21,00	45,00	66,00	56,07	631	4,769	22,74
Hasil Belajar	57	29,00	54,00	83,00	69,08	841	6,353	40,36
Valid and Listwise	57							

Berdasarkan kategorisasi penggunaan smartphone, ditemukan bahwa mayoritas peserta didik (88%) berada pada kategori sedang dalam penggunaan smartphone. Sebagian kecil berada pada kategori rendah (9%) dan kategori tinggi (3%). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan smartphone di kalangan peserta didik MA Da'arul Qur'an Karawang cenderung moderat dan terkendali.

Tabel 2. Kategorisasi Penggunaan Smartphone

Kategori Media Smartphone			
Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < 56$	5	9 %	Rendah
45 – 66	50	88 %	Sedang
$66 > X$	2	3%	Tinggi
Jumlah	57		

Hasil Belajar Peserta Didik di MA Da'arul Qur'an

Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari nilai ulangan harian pembelajaran fikih. Berdasarkan analisis deskriptif, nilai hasil belajar peserta didik berada pada rentang 54,00 hingga 83,00 dengan nilai rata-rata sebesar 69,08. Standar deviasi sebesar 6,353 menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan pada hasil belajar peserta didik, dengan nilai varians sebesar 40,36. Kategorisasi hasil belajar menunjukkan pola yang serupa dengan penggunaan smartphone, di mana mayoritas peserta didik (88%) berada pada kategori sedang. Sementara itu, 10% peserta didik memiliki hasil belajar pada kategori rendah dan hanya 2% yang berada pada kategori tinggi.

Tabel 3. Kategorisasi Hasil Belajar

Kategori Hasil Belajar			
Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$Y < 69$	6	10 %	Rendah

54-83	50	88 %	Sedang
83> Y	1	2%	Tinggi
Jumlah	57		

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis inferensial, dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b} Most Extreme Differences	Mean	69,08
	Std. Deviation	6,353
	Absolute	73
	Positive	48
	Negative	-73
Test Statistic		73
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c,d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,669 ($> 0,05$), yang berarti terdapat hubungan linear antara variabel penggunaan smartphone dengan hasil belajar.

Tabel 5. Uji Linearitas (ANOVA Table)

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
Hasil Belajar * Penggunaan Smartphone	Between Groups	(Combined)	544,666	17	32,039	762 722
		Linearity	1,202	1	1,202	29 867
		Deviation from Linearity	543,463	16	33,966	808 669
	Within Groups		1,639,264	39	42,032	
	Total		2,183,930	56		

Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Hasil Belajar

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan smartphone terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 56,238 + 0,228X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada penggunaan smartphone akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,228 satuan.

Tabel 6. Analisis Regresi Sederhana (Coefficients^a)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56,238	561		100,268	0
X ₁	228	10	954	23,253	0

a. Dependent Variable: Y₁

Uji signifikansi regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 (< 0,05), yang berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan smartphone terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MA Da'arul Qur'an Karawang.

Tabel 7. Uji Signifikansi Regresi (ANOVA^a)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	328,357	1	328,357	540,688	,001b
Residual	32,794	54	607		
Total	361,151	55			

a. Dependent Variable: Y₁

b. Predictors: (Constant), X₁

Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,909 menunjukkan bahwa 90,9% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh penggunaan smartphone, sedangkan 9,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (Model Summary)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,954a	9,09	908	77,929

a. Predictors: (Constant), X₁

Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan smartphone memiliki kontribusi positif yang substansial terhadap hasil belajar peserta didik di MA Da'arul Qur'an Karawang. Dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,954, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara penggunaan smartphone dengan hasil belajar. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin

bijak penggunaan smartphone, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran di era digital, khususnya dalam pemanfaatan smartphone sebagai sumber belajar yang efektif. Meskipun demikian, perlu diperhatikan bahwa penggunaan smartphone harus tetap dalam batas yang wajar dan terarah, sebagaimana tercermin dari dominasi kategori sedang (88%) pada pola penggunaan smartphone di kalangan peserta didik MA Da'arul Qur'an Karawang.

B. Pembahasan

Penggunaan Smartphone terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Daarul Qur'an

Penggunaan Smartphone memang memiliki manfaat yang sangat besar bagi kita di zaman sekarang ini, Menurut Diandra Dewi mengemukakan penggunaan smartphone bagi pelajar yaitu dapat mempermudah komunikasi, menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi, dapat mempermudah dalam mencari informasi dan dapat mempermudah mencari informasi. Senada dengan pendapat diatas , Menurut Fibriwati Saomi dalam blognya berpendapat tentang manfaat smartphone bagi pelajar yaitu memudahkan dalam mengakses informasi secara luas dan cepat, memudahkan dalam berkomunikasi, menambah wawasan pengetahuan pelajar karena mudahnya mencari informasi, namun tidak baik apabila menggunakan smartphone secara berlebihan dan akan mengganggu proses pembelajaran peserta didik di madrasah aliyah da'arul Qur'an klari karawang, apalagi sekolah tidak memperbolehkan untuk menggunakan smartphone ketika proses pembelajaran. Smartphone ialah sebuah telepon genggam yang mana dapat mengakses informasi, serta memudahkan untuk berkomunikasi. Pengaruh penggunaan smartphone dapat dibedakan menjadi dua yaitu pengaruh positif dan pengaruh negative.

penggunaan smartphone dalam penelitian ini yaitu pengaruh penggunaan smartphone terhadap peserta didik kelas X, XI, XII di madrasah Aliyah daarul qur'an yang meliputi aspek yaitu manfaat pembelajaran, Tempat yang mendukung, Keterampilan, Alat bantu, , Memunculkan ide/gagasan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap Peserta Didik Kelas X, XI, XII di MA Da'arul Qur'an Karawang dengan jumlah sampel 57, peneliti mengumpulkan data melalui angket yang telah diisi oleh peserta didik dan terdapat skor pada masing-masing item. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai range hasil angket Penggunaan smartphone sebesar 21.00. Nilai maksimum adalah nilai hasil angket penggunaan smartphone tertinggi yaitu 66.00. Sedangkan nilai minimum adalah yaitu nilai terendah penggunaan smartphone sebesar 45.00. Nilai rata-rata (mean) merupakan ukuran pusat data yang paling sering digunakan, nilai mean yang diperoleh sebesar 56,07. Selain itu diperoleh juga standar deviasi dimana standar deviasi merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata sebesar 4.769 dan variance sebesar 22.74. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh kategori penggunaan smartphone yang tercantum dalam tabel diatas, dengan memperhatikan 57 peserta didik, diperoleh bahwa penggunaan smartphone peserta didik kelas 10,11,12 di MA Da'arul Qur'an Karawang yang kategori rendah sebesar 9%, kategori sedang sebesar 88%, dan kategori tinggi sebesar 3%. Maka dapat

disimpulkan bahwa penggunaan smartphone terhadap peserta didik kelas X, XI, XII MA Da'arul Qur'an karawang berada pada kategori sedang.

Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X, XI, XII di MA Da'arul Qur'an Karawang

Menurut Sunarti Rahman "Hasil belajar merupakan perubahan yang dimiliki oleh seseorang setelah melalui proses belajarnya", ada lagi pengertian hasil belajar menurut Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan menyangkut domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu hasil belajar yang diperoleh dari nilai ulangan harian fikih dimiliki oleh peserta didik kelas X, XI, XII Ma Da'arul Qur'an Karawang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik di Ma Daarul Qur'an Karawang dengan jumlah sampel 57, peneliti mengumpulkan data hasil belajar dari nilai ulangan harian pada mata pelajaran fikih. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25, diketahui bahwa nilai range sebesar 29.00 Nilai maksimum adalah nilai hasil belajar tertinggi sebesar 83.00. Sedangkan nilai minimum adalah yaitu nilai hasil belajar terendah sebesar 54.00. Nilai rata-rata (mean) merupakan ukuran pusat data yang paling sering digunakan, nilai mean yang diperoleh sebesar 70. Selain itu diperoleh juga standar deviasi dimana standar deviasi merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata sebesar 6.35 dan variance sebesar 40.36. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh kategori hasil belajar yang tercantum dalam tabel diatas, dengan memperhatikan 57 peserta didik, diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik kelas X, XI, XII di Ma Da'arul Qur'an yang kategori rendah sebesar 10%, kategori sedang sebesar 88%, dan kategori tinggi sebesar 2%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas X, XI, XII di Ma Da'arul Qur'an Karawang berada pada kategori sedang.

Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X, XI, XII di MA Da'arul Qur'an Karawang

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, dan uji linearitas. Berdasarkan hasil analisis pada uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25, dengan taraf signifikan yang ditetapkan adalah 0.05. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.06 karena nilai signifikan lebih besar dari 0.05 ($0.06 > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis pada uji linearitas menggunakan aplikasi SPSS versi 25, diketahui bahwa nilai signifikan pada deviation from linearity sebesar 0.669 karena nilai signifikan lebih besar dari atau ($0.669 > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphone memiliki hubungan linear dengan hasil belajar. Selanjutnya pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 25, persamaan regresi linear dituliskan dalam rumus $\hat{Y} = \alpha + bX$. Persamaan ini menunjukkan arah hubungan antara X dengan Y apakah bernilai positif. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 pada tabel coefficient diperoleh nilai konstanta sebesar $\alpha = 56,238$ dan koefisien regresi sebesar $b = 0.228$, sehingga persamaan regresinya yaitu: $\hat{Y} = 56,238 +$

0,228 X. Maksud dari persamaan tersebut adalah ketika penggunaan smartphone (X) mengalami kenaikan satuan, maka hasil belajar peserta didik akan bertambah 0,228 satuan, dan apabila terjadi penurunan satuan penggunaan smartphone maka hasil belajar peserta didik akan berkurang sebesar 0,228. Koefisien bernilai positif berarti hubungan antara pengaruh penggunaan smartphone dan hasil belajar semakin meningkat. Uji signifikansi regresi diperoleh nilai signifikan sebesar 0.01, maka nilai sig. $0.01 < 0.05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan regresi Y dan X berpengaruh signifikan atau penggunaan smartphone berpengaruh terhadap hasil belajar. Nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,954. Dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 9,09 yang mengandung arti bahwa persentase sumbangan penggunaan smartphone terhadap hasil peserta didik sebesar 9,09%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphone berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas X, XI, XII di Ma Daarul Qur'an Karawang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik kelas X, XI, dan XII di MA Da'arul Qur'an Klari Karawang, diketahui bahwa respon peserta didik terhadap penggunaan smartphone berada dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh data yang menunjukkan bahwa sebesar 9% berada pada kategori rendah, 88% pada kategori sedang, dan 3% pada kategori tinggi. Demikian pula, hasil belajar peserta didik juga menunjukkan kecenderungan yang sama, yaitu sebesar 10% berada pada kategori rendah, 88% pada kategori sedang, dan 2% pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik penggunaan smartphone maupun hasil belajar peserta didik secara umum berada pada kategori sedang. Selain itu, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan smartphone terhadap hasil belajar peserta didik di MA Da'arul Qur'an Klari Karawang. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 yang menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 56,238 + 0,228X$. Hasil uji signifikansi regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,01, yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,01 < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan smartphone terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,909 mengindikasikan bahwa kontribusi penggunaan smartphone terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 9,09%.

DAFTAR PUSTAKA

- Avis, J. "Kemajuan Teknologi Pada Ponsel Pintar Dan Dampaknya Pada Masyarakat." *Google Scholar*, 2014.
- Dewi, Diandra. "Pengaruh Handphone Terhadap Pelajar SMA Sewon." *Dalam Http://Deeanitachachandewi.Blogspot.Com/2012/05/Karya-Tulis-Ilmiah-Remaja.Html*, 2012.
- Hamzah, Amir. "Metode Penelitian Kepustakaan Library Research." *Malang: Literasi Nusantara Abadi*, 2020.

- Khoirunnisak. "Pembelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah." *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Kependidikan* 5, no. 2 (2021): 47-62.
<https://www.staitapadangsidiimpuan.ac.id/images/pdf/4.Khoirunnisak.pdf>.
- Madrasah, K. G. "Kemenag GIS Madrasah." *Madrasah Kemenag*, 2024.
<https://madrasah.kemenag.go.id/gis/home/index/32/3215>.
- Nugraha, R. *Pengaruh Teknologi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. Edu Tech Press, 2020.
- Nur, Muh. Zainuddin, and Andi Agustang. "KONTROL SOSIAL ORANGTUA TERHADAP PENGGUNAAN SMARTPHONE PADA REMAJA (STUDI DI DESA GIRING-GIRING KECAMATAN BONTONMPO KABUPATEN GOWA)." *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM* 6, no. 2 (2019): 68-73.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26858/sosialisasi.voio.13239>.
- Nursina, La Ode Muh. Umran, and Joko. "Penggunaan Smartphone Dalam Mengembangkan Pola Belajar Siswa Sma Negeri 1 Kulisusu Utara Kabupaten Buton Utara." *Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (2017): 1-21.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52423/jikuho.v2i1.1888>.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Putaka Belajar, 2013.
- Retalia, Retalia, Tritjahjo Danny Soesilo, and Sapto Irawan. "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12, no. 2 (2022): 139-49.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p139-149>.
- Rusman. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Alfabeta, 2012.
- Saomi, Fibriwati. "Pengaruh Smartphone Bagi Kehidupan Pelajar." *Tersedia Di: Htpps://Www.Kompasiana.Com/Omi/56dd3ec7d292732*, 2016.
- Sugiono. "Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis." *Unpas*, 2022.
- Sunarti Rahman. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKANDASAR*, 2021, 289-302.
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.
- Uno, H. B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. PT Bumi Aksara, 2007.